



Ulaskan Pasar

Pada perdagangan di akhir kuartal III 2018, harga Surat Utang Negara ditutup dengan mengalami kenaikan harga di tengah meredanya tekanan eksternal serta aksi window dressing oleh investor.

Kenaikan harga yang terjadi pada hari Jum'at, 28 September 2018 hingga sebesar 80 bps dimana kenaikan harga Surat Utang Negara bertenor panjang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan yang didapati pada tenor pendek dan menengah. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 - 10 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 4 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 50 bps yang menyebabkan penurunan imbal hasilnya hingga sebesar 13 bps. Sedangkan harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan hingga mencapai 80 bps sehingga menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil yang mencapai 10 bps.

Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh faktor meredanya tekanan dari faktor eksternal yang tercermin pada pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan. Selain itu, nilai tukar mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan juga berdampak positif terhadap pergerakan mata uang Rupiah dan pergerakan harga di pasar surat utang. Adapun aktivitas investor yang melakukan perbaikan terhadap portofolio investasi (window dressing) juga turut membantu kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Aktivitas investor yang cukup aktif malekukan transaksi di akhir kuartal III 2018 tercermin pada meningkatnya volume perdagangan Surat Berharga Negara yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan.

Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 13 bps di level 7,981% dan sebesar 10 bps untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun di level 8,514%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 8,057% dan untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 8,312%. Namun demikian, kinerja pasar surat utang di sepanjang bulan September 2018 masih mencatatkan kinerja negatif, yang tercermin pada Indeks Obligasi Komposit (Indonesia Composite Bond Index) yang mencatatkan mengalami penurunan sebesar 0,126% dimana untuk Indeks Surat Berharga Negara (INDOBEX Government) mengalami penurunan sebesar 0,133% dan Indeks Surat Utang Korporasi (INDOBEX Corporate) yang mengalami penurunan sebesar 0,076%. Jika ditinjau dari pergerakan tingkat imbal hasil, rata-rata imbal hasil Surat Utang Negara pada bulan September 2018 mengalami kenaikan sebesar 20 bps dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Agustus 2018.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harganya pada akhir pekan kemarin juga bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan sehingga mendorong penurunan imbal hasilnya, meskipun kenaikan harga yang terjadi relatif terbatas. Harga dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 10 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 4,396%. Adapun harga dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 35 bps sehingga mendorong penurunan imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 5,021%. Sementara itu, harga dari INDO23 relatif tidak banyak mengalami perubahan sehingga tingkat imbal hasilnya masih berada pada kisaran 4,054%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin mencapai Rp16,69 triliun dari 46 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,34 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	91,85	90,77	91,26	3116,25	57
FR0064	100,18	86,50	87,76	1722,72	65
FR0070	101,75	100,90	101,42	1591,47	57
FR0077	103,50	100,50	101,10	1201,19	66
FR0075	106,89	86,15	90,50	1048,60	122
FR0078	102,95	99,97	102,95	967,44	43
SPN12190411	96,88	96,87	96,87	744,44	4
FR0056	101,50	101,05	101,20	628,60	11
FR0069	100,51	100,48	100,48	526,83	5
SPN12190214	97,89	97,78	97,82	500,00	5

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,00	97,90	98,00	174,51	3
PBS011	106,92	106,90	106,92	100,00	2
SR008	100,65	99,10	100,65	29,06	9
PBS002	92,10	92,10	92,10	28,76	1
PBS014	96,50	96,50	96,50	25,90	2
PBS012	99,75	99,70	99,75	20,00	2
PBS005	99,97	99,97	99,97	19,00	1
SR010	99,50	93,75	93,75	15,38	11
PBS006	100,95	100,90	100,95	13,00	2
SR009	99,50	98,10	98,10	7,91	9

Sumber : IDX

... Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp3,11 triliun dari 57 kali transaksi di harga rata - rata 91,15% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,72 triliun dari 65 kali transaksi di harga rata - rata 89,22%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp174,51 miliar dari 3 kali transaksi dengan harga rata - rata 97,96% dan diikuti oleh perdagangan PBS011 senilai Rp100,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 106,91%.

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,81 triliun dari 47 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C (ADMF04CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp400,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) senilai Rp290,70 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Nilai tukar Rupiah pada akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 20,0 pts (0,13%) dan ditutup pada level 14902,50 per Dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14894,00 hingga 14945,50 per Dollar Amerika, penguatan yang terjadi mata uang Rupiah seiring dengan penguatan mata uang regional. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional, yaitu sebesar 0,39% dan diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,29% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,19%. Adapun sepanjang bulan September 2018, mata uang regional bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap mata uang Dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) di bulan September mengalami depresiasi sebesar 2,09% diikuti oleh Rupee India (INR) sebesar 2,04% dan mata uang Rupiah sebesar 1,16%. Adapun mata uang Baht Thailand di bulan September 2018 terlihat mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika, yaitu sebesar 1,20% diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) yang sebesar 0,58%.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan di level 3,067% dan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,208%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing - masing mengalami penurunan di level 0,474% dan 1,576%. Penurunan imbal hasil juga didapati pada surat utang India di level 8,020% dan Malaysia di level 4,061%.

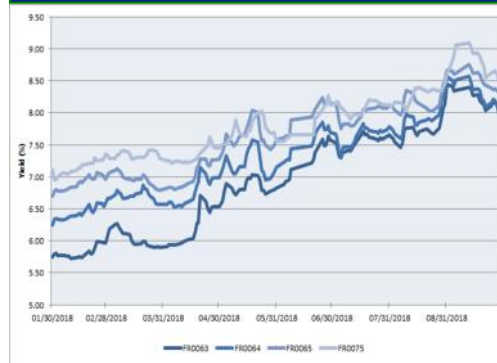
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga, sehingga peluang kenaikan harga di pasar sekunder masih terbuka dalam jangka pendek. Apabila tren kenaikan harga berlanjut, akan membuka peluang perubahan arah tren pergerakan harga dalam jangka menengah panjang.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan. Namun demikian, kenaikan harga akan terbatas di tengah kembali naiknya tingkat imbal hasil dari US Treasury serta penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelaku pasar pada hari ini juga masih akan mencermati data inflasi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik, dimana pada bulan September 2018 diperkirakan terjadi inflasi sebesar 0,05% dengan inflasi tahunan (YoY) diperkirakan sebesar 3,08%. Dengan masih terkendalinya laju inflasi, instrumen Surat Utang masih menarik untuk diakumulasi meskipun di tengah ancaman kenaikan tingkat suku bunga acuan. Selain data ekonomi domestik, beberapa data eksternal juga akan disampaikan pada pekan ini, diantaranya adalah data sektor tenaga kerja Amerika Serikat pada akhir pekan nanti, serta kebijakan moneter yang akan diambil oleh beberapa Bank Sentral, yaitu India, Australia dan Meksiko.

Rekomendasi

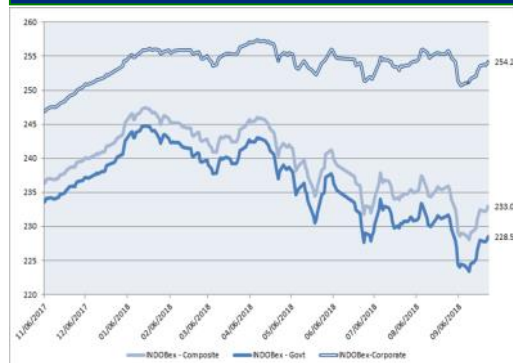
Dengan beberapa pertimbangan di atas, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang negara di pasar sekunder. Dalam delapan tahun terakhir, kinerja pasar Surat Berharga Negara di bulan Oktober cenderung mengalami kenaikan dengan probabilitas sebesar 75%, sehingga kami cukup optimis kinerja positif tersebut akan kembali terjadi di tahun 2018. Pilihan Surat Berharga Negara yang kami sarankan dalam kondisi tersebut adalah kombinasi dari Surat Berharga Negara dengan tenor pendek maupun panjang, dengan pilihan sebagai berikut : FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0042, FR0073, FR0068, FR0072 dan FR0075.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp14 triliun.

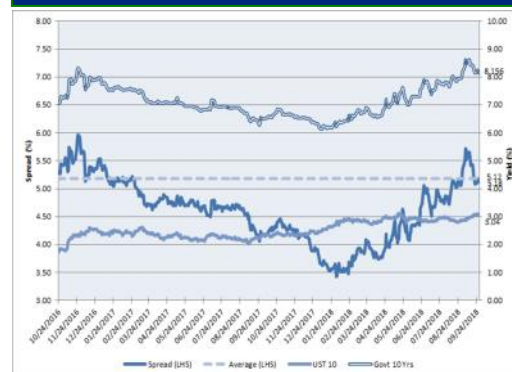
Ketiga surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 04102018 senilai Rp4,5 triliun dan seri SPN12181004 senilai Rp9,0 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 4 Oktober 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan I San Finance Tahap III Tahun 2015 (SANF01CN3) senilai Rp500 miliar akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap obligasi yang akan jatuh tempo yang diterbitkan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Obligasi tersebut adalah Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 senilai Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi tersebut didukung oleh aset likuid yang berupa penempatan di Bank Indonesia dan beberapa bank lain serta beberapa surat utang yang dapat diperdagangkan, dimana nilainya hingga akhir Juni 2018 sebesar Rp32,6 triliun.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan bank yang bergerak di jasa perbankan konvensional dan syariah. Pemegang saham utama dari perseroan adalah Sorak Financial Holdings Pte Ltd yaitu sebesar 45,02% dan Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd sebesar 33,96%, dimana keduanya merupakan anak usaha dari Maybank. Sementara itu UBS AG, Cabang London memiliki saham perseroan sebesar 18,31% dan sisanya sebesar 2,71% dimiliki oleh publik. Per akhir Juni 2018, perseroan memiliki 390 kantor cabang dan 6622 karyawan.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.042	3.053	↓ -0.011	-0.36%
UK	1.565	1.597	↓ -0.032	-2.00%
Germany	0.486	0.528	↓ -0.041	-8.44%
Japan	0.123	0.113	↑ 0.010	9.29%
Hong Kong	2.398	2.398	↓ 0.000	-0.02%
Singapore	2.491	2.503	↓ -0.012	-0.50%
Thailand	2.807	2.812	↓ -0.005	-0.17%
India	8.020	8.025	↓ -0.006	-0.07%
Indonesia (USD)	4.427	4.482	↓ -0.055	-1.23%
Indonesia	8.107	8.141	↓ -0.034	-0.42%
Malaysia	4.061	4.067	↓ -0.006	-0.15%
China	3.620	3.625	↓ -0.005	-0.14%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.50	199.47	310.07	420.44	7.396
2	152.56	195.54	317.65	451.98	7.695
3	152.25	207.56	315.61	482.43	7.873
4	153.09	221.10	314.04	509.73	8.027
5	155.17	229.52	315.68	533.25	8.050
6	158.02	233.07	320.23	553.16	7.879
7	161.05	233.41	326.41	570.12	8.237
8	163.76	231.77	332.93	584.92	8.237
9	165.79	228.84	338.82	598.41	8.216
10	166.96	224.99	343.49	611.37	8.115

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04CCN3	idAAA	100,05	100,05	100,05	400,00	2
MEDC03ACN2	idA+	100,00	100,00	100,00	290,70	9
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,00	100,00	100,00	227,00	4
MEDC03ACN1	idA+	100,00	100,00	100,00	200,00	1
BEXI04ACN2	idAAA	100,12	99,98	100,12	149,00	5
SMFP04ACN4	idAAA	98,65	98,40	98,62	140,00	8
ISAT02ACN3	idAAA	99,59	98,55	98,97	126,00	8
ASDF04ACN1	AAA(idn)	98,40	98,38	98,40	100,00	2
NISP03ACN1	idAAA	100,17	100,15	100,17	100,00	2
BBAI01ACN2	AAA(idn)	98,95	98,60	98,67	90,00	11

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7.875	15-Apr-19	0.55	100.52	100.50	↑	1.50	6.882%	6.910%	↓	(2.83)	0.528	0.510
FR36	11.500	15-Sep-19	0.96	103.87	103.85	↑	1.50	7.267%	7.283%	↓	(1.59)	0.937	0.905
FR31	11.000	15-Nov-20	2.13	106.67	106.54	↑	12.60	7.544%	7.606%	↓	(6.24)	1.893	1.824
FR34	12.800	15-Jun-21	2.71	112.10	111.92	↑	18.10	7.756%	7.826%	↓	(6.99)	2.325	2.238
FR53	8.250	15-Jul-21	2.80	101.14	100.97	↑	17.10	7.780%	7.849%	↓	(6.87)	2.516	2.422
FR61	7.000	15-May-22	3.63	97.07	96.96	↑	10.70	7.941%	7.976%	↓	(3.51)	3.179	3.058
FR35	12.900	15-Jun-22	3.71	114.99	115.00	↓	(0.50)	8.131%	8.129%	↑	0.15	3.021	2.903
FR43	10.250	15-Jul-22	3.80	106.83	106.70	↑	13.60	8.115%	8.156%	↓	(4.06)	3.201	3.076
FR63	5.625	15-May-23	4.63	91.02	90.54	↑	47.70	7.981%	8.114%	↓	(13.29)	4.022	3.868
FR46	9.500	15-Jul-23	4.80	105.44	105.19	↑	24.40	8.104%	8.164%	↓	(6.04)	3.918	3.766
FR39	11.750	15-Aug-23	4.88	114.85	114.07	↑	78.40	8.009%	8.191%	↓	(18.14)	3.883	3.733
FR70	8.375	15-Mar-24	5.46	100.49	100.47	↑	1.70	8.261%	8.265%	↓	(0.39)	4.485	4.307
FR77	8.125	15-May-24	5.63	101.22	100.39	↑	82.50	7.850%	8.034%	↓	(18.36)	4.504	4.334
FR44	10.000	15-Sep-24	5.97	108.97	108.24	↑	73.40	8.074%	8.224%	↓	(14.98)	4.682	4.500
FR40	11.000	15-Sep-25	6.97	114.66	114.27	↑	38.90	8.195%	8.264%	↓	(6.83)	5.165	4.962
FR56	8.375	15-Sep-26	7.97	101.15	101.16	↓	(1.00)	8.175%	8.173%	↑	0.17	5.964	5.730
FR37	12.000	15-Sep-26	7.97	121.22	121.22	↑	0.00	8.304%	8.304%	↑	-	5.582	5.359
FR59	7.000	15-May-27	8.63	92.90	92.35	↑	54.90	8.160%	8.255%	↓	(9.45)	6.359	6.110
FR42	10.250	15-Jul-27	8.80	111.75	111.75	↑	0.00	8.335%	8.335%	↑	-	6.055	5.813
FR47	10.000	15-Feb-28	9.38	111.73	108.53	↑	319.60	8.183%	8.651%	↓	(46.84)	6.412	6.160
FR64	6.125	15-May-28	9.63	87.22	86.71	↑	50.90	8.057%	8.141%	↓	(8.42)	7.051	6.778
FR71	9.000	15-Mar-29	10.46	104.95	104.64	↑	31.00	8.283%	8.326%	↓	(4.35)	7.059	6.779
FR78	8.250	15-May-29	10.63	102.14	100.83	↑	131.70	7.946%	8.130%	↓	(18.47)	7.107	6.836
FR52	10.500	15-Aug-30	11.88	117.13	112.84	↑	428.90	8.213%	8.739%	↓	(52.61)	7.356	7.066
FR73	8.750	15-May-31	12.63	102.56	102.41	↑	14.40	8.415%	8.434%	↓	(1.84)	7.708	7.397
FR54	9.500	15-Jul-31	12.80	108.75	108.45	↑	29.70	8.370%	8.406%	↓	(3.61)	7.750	7.439
FR58	8.250	15-Jun-32	13.71	99.60	97.26	↑	234.20	8.297%	8.592%	↓	(29.47)	8.254	7.925
FR74	7.500	15-Aug-32	13.88	92.43	92.38	↑	4.60	8.434%	8.440%	↓	(0.60)	8.559	8.212
FR65	6.625	15-May-33	14.63	85.86	85.57	↑	28.90	8.312%	8.350%	↓	(3.84)	8.898	8.543
FR68	8.375	15-Mar-34	15.46	99.18	98.96	↑	21.70	8.471%	8.496%	↓	(2.56)	8.889	8.528
FR72	8.250	15-May-36	17.63	98.06	97.30	↑	75.70	8.462%	8.547%	↓	(8.51)	9.226	8.851
FR45	9.750	15-May-37	18.63	106.73	107.32	↓	(59.20)	8.996%	8.934%	↑	6.26	8.923	8.539
FR75	7.500	15-May-38	19.63	90.39	89.55	↑	83.50	8.514%	8.610%	↓	(9.59)	9.815	9.414
FR50	10.500	15-Jul-38	19.80	116.75	112.53	↑	422.40	8.707%	9.119%	↓	(41.13)	9.275	8.888
FR57	9.500	15-May-41	22.63	107.50	102.55	↑	494.70	8.732%	9.227%	↓	(49.47)	9.763	9.354
FR62	6.375	15-Apr-42	23.55	76.75	72.26	↑	449.00	8.715%	9.297%	↓	(58.28)	10.589	10.147
FR67	8.750	15-Feb-44	25.38	98.98	98.69	↑	28.30	8.850%	8.879%	↓	(2.85)	10.402	9.961
FR76	7.375	15-May-48	29.63	83.52	82.73	↑	79.30	8.970%	9.060%	↓	(9.02)	10.735	10.274

Sumber : Bloomberg, MNC

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Dec '15	Dec '16	Jan '17	Mar '17	Jun '17	Sep '17	Dec '17	Jan '18	Feb '18	Mar '18	Apr '18	May '18	Jun '18	Jul '18	Aug '18	25-Sep-18	26-Sep-18	27-Sep-18
350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	601,05	600,61	631,48
148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	118,94	119,67	102,72
148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	118,94	119,67	102,72
962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.566,66	1.566,36	1.572,44
61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,02	117,05	117,73
171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,55	191,58	191,59
558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	844,69	844,47	849,43
110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,65	160,52	161,29
49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,43	215,36	215,66
42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,29	64,26	64,27
78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,68	133,65	133,75
1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.286,64	2.286,64	2.306,64
97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(11,101)	(0,221)	4,969

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.